

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pada bulan April 2025

Pada April 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Bulukumba sebesar 2,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,58. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Bulukumba bulan April 2025 masing-masing sebesar 1,73 persen, dan 1,85 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,01 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok transportasi sebesar 0,90 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,72 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada April 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,32 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,14 pada April 2024 menjadi 107,58 pada April 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 1,73 persen, dan 1,85 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,01 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok transportasi sebesar 0,90 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,72 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai rawit, ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cabai merah, ikan teri, minyak goreng, daun kacang panjang muda, kelapa, ikan bandeng/ikan bolu, kangkung, ikan selar/ikan tude, gula pasir, cumi-cumi, bawang merah, semen, labu parang/manis/merah/kuning, ikan tembang, dan udang basah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, asam, beras, telur ayam ras, daging ayam ras, ikan katamba, tarif pulsa ponsel, pisang, kunyit, tempe, daun kelor, bahan renda/brukat, wafer, sabun mandi cair, tisu basah, dan ikan cakalang/ikan sisik.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada April 2025, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, beras, bawang merah, kelapa, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, jagung manis, udang basah, ikan cakalang/ikan sisik, tomat, cabai rawit, cabai merah, dan daun kacang panjang muda. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: ikan layang/ikan benggol, tarif pulsa ponsel, telur ayam ras, ikan selar/ikan tude, daging ayam ras.

Pada April 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok kesehatan.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada April 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,65 pada April 2024 menjadi 110,89 pada April 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 3,30 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 0,41 persen, dan 2,47 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,21 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,15 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,14 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,13 persen; cabai merah sebesar 0,11 persen; ikan teri sebesar 0,09 persen; minyak goreng sebesar 0,08 persen; daun kacang panjang muda, kelapa, ikan bandeng/ikan bolu, dan kangkung masing-masing sebesar 0,07 persen; ikan selar/ikan tude, dan gula pasir sebesar 0,06 persen; cumi-cumi, dan bawang merah masing-masing sebesar 0,04 persen; labu parang/manis/merah/kuning, ikan tembang, udang basah, jagung manis, dan bawang putih sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,16 persen; asam sebesar 0,14 persen; beras sebesar 0,08 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; daging ayam ras, ikan katamba, dan pisang masing-masing sebesar 0,04 persen; kunyit, tempe, daun kelor, dan wafer masing-masing sebesar 0,03 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: beras, dan bawang merah sebesar 0,04 persen; kelapa, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, jagung manis, udang basah, ikan cakalang/ikan sisik, tomat, cabai rawit, cabai merah, dan daun kacang panjang muda masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: ikan layang/ikan benggol, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen; ikan selar/ikan tude, dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,76 pada April 2024 menjadi 103,42 pada April 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,79 persen. Subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju kaos berkerah anak, pakaian bayi, bh (bra), baju muslim pria, kemeja pendek katun pria, gaun/terusan wanita, tutup kepala/topi, baju muslim wanita, seragam sekolah pria, kemeja panjang katun pria, dan seragam sekolah wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,45 pada April 2024 menjadi 101,47 pada April 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,91 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,92 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: semen sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok, pasir, dan paku masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 1,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif listrik sebesar 1,29 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,11 pada April 2024 menjadi 106,29 pada April 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 6,70 persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,67 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* antara lain subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 4,44 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,49 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,41 persen, dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,98 persen.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelicin/ pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; kain gorden, panci, handuk, service AC, pembasmi nyamuk bakar, pembasmi nyamuk spray, lemari hias/bupet, kipas angin, karpet, spring bed, kulkas/lemari es, sapu, dan sofa masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,38 pada April 2024 menjadi 101,64 pada April 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,63 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi *y-on-y* maupun inflasi *m-to-m*.

f. Transportasi

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,74 pada April 2024 menjadi 109,72 pada April 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,14 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi sebesar 0,80 persen. Subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,88 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mobil, cuci kendaraan, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu pemeliharaan/service, mobil, sepeda motor, dan kendaraan carter/rental sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar -0,72 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,62 pada April 2024 menjadi 99,90 pada April 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,65 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,91 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar -0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar -0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,04 persen.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,68 pada April 2024 menjadi 103,59 pada April 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 3,66 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,47 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,76 persen.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mainan anak, pulpen/bollpoint, dan buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada April 2024 menjadi 102,79 pada April 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,57 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,96 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; taman kanak kanak, dan bimbingan belajar masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,47 pada April 2024 menjadi 104,79 pada April 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mie sebesar 0,03 persen; sop, dan martabak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu ikan goreng, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada April 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,97 pada April 2024 menjadi 117,98 pada April 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 25,44 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,04 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,71 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; popok bayi sekali pakai/diapers, hand body lotion, pembalut wanita, bedak, pembersih/penyegar, creambath, dan tarif gunting rambut anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun mandi cair, dan tisu basah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,19 persen.

2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Mei 2025

Pada Mei 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Bulukumba sebesar 2,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,57. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,19 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,30 persen; kelompok transportasi sebesar 0,92 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,09 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,69 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Bulukumba bulan Mei 2025 masing-masing sebesar -0,01 persen, dan 1,84 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Mei 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,37 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,08 pada Mei 2024 menjadi 107,57 pada Mei 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,01 persen, dan 1,84 persen

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,19 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,30 persen; kelompok transportasi sebesar 0,92 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,09 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,69 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2025, antara lain: emas perhiasan, ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai merah, ikan bandeng/ikan bolu, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, ikan cakalang/ikan sisik, daun kacang panjang muda, ikan teri, kangkung, kelapa, cabai rawit, ikan selar/ikan tude, ikan tembang, gula pasir, labu parang/manis/merah/kuning, mie, dan ayam hidup. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, bawang merah, asam, telur ayam ras, kunyit, daun kelor, kentang, pisang, wafer, ikan katamba, bahan renda/brukat, sabun mandi cair, pasta gigi, tisu basah, tempe, mukena, sabun detergen bubuk, kerudung/jilbab, semangka, dan masker.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2025, antara lain: ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan cakalang/ikan sisik, ikan layang/ikan benggol, tarif pulsa ponsel, emas perhiasan, ikan katamba, ikan bandeng/ikan bolu, ikan tembang, ikan merah, dan daun kacang panjang muda. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, bawang merah, udang basah, kentang, kacang panjang, cumi-cumi, bawang putih,

bayam, tomat, dan wortel.

Pada Mei 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,67 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,21 pada Mei 2024 menjadi 110,63 pada Mei 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 3,63 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 0,53 persen, dan 2,02 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: ikan layang/ikan.

benggol sebesar 0,20 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,19 persen; cabai merah, ikan bandeng/ikan bolu, beras dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen; minyak goreng sebesar 0,10 persen; ikan cakalang/ikan sisik, daun kacang panjang muda, dan ikan teri masing-masing sebesar 0,08 persen; kangkung, kelapa, dan cabai rawit sebesar 0,07 persen; ikan selar/ikan tude sebesar 0,05 persen; ikan tembang, gula pasir, labu parang/manis/merah/kuning masing-masing sebesar 0,04 persen; ayam hidup sebesar 0,03 persen; bayam, bawang putih, udang basah, buah naga, alpukat, ikan merah, dan sosis goreng/bakar masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,16 persen; bawang merah sebesar 0,14 persen; asam sebesar 0,13 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; kunyit, daun kelor, kentang, pisang, dan wafer masing-masing sebesar 0,03 persen; ikan katamba, dan tempe sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar -0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,06 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,04 persen; ikan katamba sebesar 0,03 persen; ikan bandeng/ikan bolu, dan ikan tembang sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,13 persen; bawang merah sebesar 0,07 persen; udang basah sebesar 0,04 persen; kentang sebesar 0,03 persen; kacang panjang, dan cumi-cumi masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,79 pada Mei 2024 menjadi 102,98 pada Mei 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,31 persen. Subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju kaos berkerah anak, bh (bra), pakaian bayi, tutup kepala topi, baju muslim pria, seragam sekolah pria, sandal anak, kemeja panjang katun pria, seragam sekolah wanita, dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,50 pada Mei 2024 menjadi 101,48 pada Mei 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,91 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,78 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: semen, dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok, pasir, dan paku masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,12 pada Mei 2024 menjadi 106,34 pada Mei 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 6,70 persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,42 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* antara lain subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 4,45 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,82 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,71 persen, dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 2,33 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelicin/pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; kain gorden, panci, handuk, service AC, pembasmi nyamuk bakar, pembasmi nyamuk spray, lemari hias/bupet, kipas angin, karpet, spring bed, kulkas/lemari es, sapu, meja kursi tamu, dan sofa masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,57 pada Mei 2024 menjadi 101,87 pada Mei 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk

kesehatan sebesar 0,73 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu obat gosok sebesar 0,03 persen. Sedangkan, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

f. Transportasi

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,76 pada Mei 2024 menjadi 109,76 pada Mei 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,22 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi sebesar 0,79 persen. Subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,88 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mobil sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar -0,14 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,62 pada Mei 2024 menjadi 100,48 pada Mei 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,79 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar -0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu telepon seluler sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,04 persen.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,68 pada Mei 2024 menjadi 103,81 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 3,66 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,28 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,76 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mainan anak, pulpen/ballpoint, dan buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Mei 2024 menjadi 102,79 pada Mei 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,57 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,96 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,56 pada Mei 2024 menjadi 105,09 pada Mei 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,48 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mie sebesar 0,04 persen; ayam goreng, sop, dan martabak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu mie, ayam goreng, dan ikan bakar.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Mei 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,69 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,91 pada Mei 2024 menjadi 118,37 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 23,57 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,09 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,67 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; popok bayi sekali pakai/diapers, hand body lotion, pembalut wanita, bedak, pembersih/penyegar, creambath, dan tarif gunting rambut anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun mandi cair, pasta gigi, dan tisu basah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,03 persen.

3. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Juni 2025

Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Bulukumba sebesar 2,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,77, Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,61 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan

bahan bakar rumah tangga sebesar 0,90 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,93 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,71 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Bulukumba bulan Juni 2025 masing-masing sebesar 0,19 persen, dan 2,03 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Juni 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,55 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,09 pada Juni 2024 menjadi 107,77 pada Juni 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,19 persen, dan 2,03 persen

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,61 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,90 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,93 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,71 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, ikan cakalang/ ikan sisik, ikan teri, kelapa, daun kacang panjang muda, kangkung, ikan selar/ikan tude, ikan tembang, mie, daging ayam ras, bayam, mobil, semen, sewa rumah, dan obat gosok. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: asam, tomat, cabai rawit, cabai merah, bawang merah, daun kelor, kentang, kunyit, wafer, udang basah, pisang, bahan renda/brukat, pasta gigi, tisu basah, garam, sabun mandi cair, mukena, kerudung/jilbab, semangka, dan sabun detergen bubuk.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juni 2025, antara lain: beras, emas perhiasan, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan cakalang/ikan sisik, bawang merah, udang basah, ikan tembang, ikan katamba, telur ayam ras, dan ikan selar/ikan tude. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit, cabai merah, garam, cumi-cumi, labu parang/manis/merah/kuning, gula pasir, pepaya, semangka, kol putih/kubis, dan minyak goreng.

Pada Juni 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,28 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok

perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,18 pada Juni 2024 menjadi 111,05 pada Juni 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,15 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 0,90 persen, dan 1,96 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,42 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,21 persen; ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,14 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, dan ikan cakalang/ikan sisik masing-masing sebesar 0,10 persen; ikan teri, dan kelapa sebesar 0,08 persen; daun kacang panjang muda sebesar 0,07 persen; kangkung, dan ikan selar/ikan tude masing-masing sebesar 0,06 persen; ikan tembang sebesar 0,05 persen; daging ayam ras sebesar 0,04 persen; bayam, dan gula pasir sebesar 0,03 persen; telur ayam ras, alpukat, ikan merah, jeruk nipis/limau, sosis goreng/bakar, ayam hidup, dan wortel masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: asam sebesar 0,11 persen; tomat sebesar 0,10 persen; cabai rawit sebesar 0,06 persen; cabai merah sebesar 0,05 persen; bawang merah sebesar 0,04 persen; daun kelor, kentang, kunyit, dan wafer sebesar 0,03 persen; udang basah, pisang, garam, dan semangka masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: beras sebesar 0,10 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,03 persen; ikan cakalang/ikan sisik, bawang merah, udang basah, ikan tembang, ikan katamba, telur ayam ras, ikan selar/ikan tude, jagung ayam manis, Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,15 persen; cabai merah sebesar 0,07 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,81 pada Juni 2024 menjadi 102,67 pada Juni 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,08 persen. Subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,13 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar -0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju kaos berkerah anak, bh (bra), pakaian bayi, tutup kepala topi, baju muslim pria, seragam sekolah

pria, kemeja panjang katun pria, seragam sekolah wanita, dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bahan renda/brukat, mukena, kerudung/jilbab masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar -0,02 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,51 pada Juni 2024 menjadi 101,41 pada Juni 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,91 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,34 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: semen, dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok, pasir, seng, dan paku masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar -0,01 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,34 pada Juni 2024 menjadi 106,45 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 6,55 persen dan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* terdalam yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,06 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* antara lain subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 4,45 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 4,57 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,30 persen, dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 2,31 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu service AC, dan kain gordien sebesar 0,02 persen; pelicin/pewangi pakaian, panci, handuk, spring bed, pembasmi nyamuk bakar, kulkas/lemari es, pembasmi nyamuk spray, kipas angin, lemari hias/bupet, meja kursi tamu, sapu, sofa, dan karpet masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,37 pada Juni 2024 menjadi 101,78 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,00 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu obat gosok sebesar 0,03 persen. Sedangkan, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

f. Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,76 pada Juni 2024 menjadi 109,77 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,18 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi sebesar 0,82 persen. Subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,88 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mobil sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar -0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,62 pada Juni 2024 menjadi 100,57 pada Juni 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,28 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y*. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,68 pada Juni 2024 menjadi 104,48 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 7,95 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 3,06 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,76 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu rekreasi, mainan anak, pulpen/ballpoint, dan buku tulis bergaris masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Juni 2024 menjadi 102,79 pada Juni 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,57 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,96 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87

persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; taman kanak kanak sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,56 pada Juni 2024 menjadi 105,33 pada Juni 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,71 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mie sebesar 0,04 persen; ayam goreng, sop, kopi siap saji, dan martabak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu kopi siap saji sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,10 pada Juni 2024 menjadi 119,02 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24,30 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,25 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,70 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; popok bayi sekali pakai/diapers, hand body lotion, pembalut wanita, bedak, pembersih/penyegar, creambath, dan tarif gunting rambut anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun mandi cair, pasta gigi, dan tisu basah masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,04 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian yang ada di Kabupaten Bulukumba Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Bulukumba yang menjadikan lonjakan harga bahan pangan

saat-saat tertentu Klasifikasi permasalahan :

1. Kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar kelompok pengeluaran dikarenakan kurangnya ketersediaan pasokan
 2. Naiknya komoditi beras diakibatkan oleh penyesuaian harga pasar yang dilakukan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) dimana subsidi akan gabah beras akan ditarik perlahan dan dikembalikan menyesuaikan dengan mekanisme harga pasar untuk menjaga harga gabah di tingkat petani
 3. Selain itu arus distribusi barang pangan pokok juga mengalami peningkatann sehingga di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba terjadi penumpukan bahan pangan pokok.
 4. Sedikitnya pasokan di pasar Tingginya curah hujan di sejumlah wilayah
 5. Keterjangkauan Harga Resiko gejolak harga di waktu - waktu tertentu
 6. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat
 7. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir sebahagian besar masih tergantung kepada daerah pemasok.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan II (DUA) 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan Rapat Tekhnis tim Pengendalian Inflasi Daerah, dalam rangka Optimalisasi dan langkah-langkah kongkret yang akan dilaksanakan

Hari : Senin, 19 Mei 2025

Pukul : 13.00 Wita sampai selesai

Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian Pembangunan

Melakuka Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka Optimalisasi dan langkah-langkah kongkret yang akan dilaksanakan dalam mengendalikan inflasi, menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi agar inflasi dapat terjaga.

2. Pemantauan Harga / Sidak pasar

Hari / Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Pukul : 09.00 Wita Sampai Selesai

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng

Untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok usai Idulfitri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Bulukumba turun langsung melakukan pengawasan di sejumlah pasar tradisional, salah satunya di Pasar Cekkeng yang menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons cepat atas potensi fluktuasi harga yang kerap terjadi pasca hari besar. Pengawasan ini melibatkan pemantauan

langsung harga-harga bahan pokok, ketersediaan stok. Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan dan Kemetrolagian Disperindag Bulukumba, menegaskan pentingnya kehadiran pemerintah dalam mengontrol dinamika harga agar tetap terjangkau oleh masyarakat.

Kami ingin memastikan bahwa masyarakat tidak terbebani oleh lonjakan harga yang tidak wajar. Pemantauan ini juga menjadi bentuk perlindungan konsumen sekaligus menjaga stabilitas pasar, Selain pengawasan harga, tim Disperindag juga melakukan pengecekan terhadap alat ukur dan timbangan pedagang untuk memastikan keakuratan takaran dalam transaksi jual beli, demi terciptanya keadilan antara penjual dan pembeli

Disperindag berkomitmen untuk terus memantau dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait dalam menjaga kestabilan harga dan kenyamanan masyarakat dalam berbelanja, terlebih di momentum pasca Idulfitri yang biasanya ditandai dengan meningkatnya aktivitas ekonomi

3. Pelaksanaan MDC (Mini Distribution Center)

Hari/ tanggal : Setiap Hari berjalan

Tempat : Setiap Kecamatan

Mini Distribution Center (MDC) TOKO INFLASI TPID PANRITA LOPI KAB BULUKUMBA TPID yang ada di setiap Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, dengan adanya toko inflasi ini dapat membantu masyarakat terhadap ketersediaan dan keterjangkauan bahan pokok dan kebutuhan penting lainnya, sehingga dapat mempermudah bagi masyarakat.

4. Pelaksanaan MDC (Mobile Distribution Center)

Hari/ tanggal : 2 kali seminggu

Tempat : Setiap Kecamatan

MOBILE DISTRIBUTION CENTER (MDC) MOBILE DISTRIBUTIO CENTER Kab. Bulukumba bekerjasama dengan Satgas pangan dan Bulog Cab. Bulukumba melaksanakan kegiatan dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi Daerah di Kab Bulukumba dengan Program Mobile Distribution Center (MDC) yaitu penyaluran barang pokok sesuai HET

5. Optimalisasai Penanganan Inflasi di Kabupaten Bulukumba

Menindaklanjuti Surat Edrana Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 501/1173/B.Ekbang Tanggal 21 September 2023 tentang Optimalisasai penanganan inflasi di Sulawesi Selatan, dalam rangka meningkatkan efektifitas pengendalian inflasi di Wilayah Kabupaten Bulukumba

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

Perluas inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat ditengah tingginya harga

1. komoditas.
2. Peningkatan efisiensi produksi pangan di Kabupaten Bulukumba yang salah satunya melalui penguatan sarana dan prasarana produksi pangan.
3. Perlunya mendorong hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan daya tambah dan daya simpan produk.
4. Perlunya mengevaluasi kembali komoditas strategis di Kabupaten Bulukumba untuk menentukan skema kerja sama antar daerah kedepan.
5. Perlunya menjaga kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.
6. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten Bulukumba guna mengendalikan inflasi.
7. Perlunya pemantauan berkala untuk mengidentifikasi pasokan dan harga komoditas strategis.
8. Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bulukumba dilakukan secara berkalah dengan memperhatikan hasil rilis BPS serta capaian kinerja TPID bulan sebelumnya
9. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat ditengah kenaikan harga komoditas.
10. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Daerah dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk melakukan penanganan atas tingginya harga tiket Angkutan Udara kelas Ekonomi, dan potensi pemberian subsidi tiket untuk pelajar, mahasiswa, dan perjalanan dinas ASN dan subsidi angkutan umum.
2. Penerbitan perintah / himbauan moderasi perdagangan beras/gabah antar provinsi melalui Instruksi Kepala Daerah (SK Bupati Bulukunba) sebagai upaya menjaga cadangan beras Bulog Sultra sesuai target. Dalam penegakannya, perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut bersama Satgas Pangan, dalam hal ini Aparat Penegak Hukum, agar himbauan dapat terlaksana sesuai tujuannya.
3. Akselerasi Realisasi Kerja sama Antar Daerah (KAD), serta optimalisasi bantuan transportasi dari daerah produsen sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan dan menjaga keterjangkauan harga
4. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar OPD melalui pertukaran data

(pasokan, kebutuhan, dan harga) sebagai dasar kebijakan pengendalian dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.

5. Konsisten melaksanakan operasi pasar atau pasar murah dan sidak pasar, untuk memastikan ketersediaan harga dan ketersediaan pasokan komoditas. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa terdapat tindakan pidana tegas oleh aparat penegak hukum ketika terjadi kecurangan harga.
6. Upaya peningkatan kuantitas dan utilisasi cold storage di Kabupaten Bulukumba sehubungan dengan peran pentingnya dalam menurunkan gejolak inflasi. Hal ini dikarenakan cold storage dapat dijadikan wadah untuk menampung komoditas berlebih untuk disalurkan pada saat terjadi penurunan pasokan dipasar.
7. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui pertukaran data dan informasi (pasokan, kebutuhan, dan harga)
8. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba perlu mendukung program Mini Distribution Center dan Mobile Distribution Center (MDC).
9. Membentuk pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan melaksanakan pasar murah Mini distribusi Center (MDC) di semua Kabupaten Bulukumba